

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 13 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Hesti Kusumaningrum

NIM : 2601409080

Program Studi : Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh:

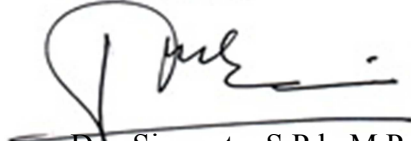
Koordinator dosen pembimbing



Dra. Ninik Setyawati, M.Pd.

NIP. 19521030 197903 2 001

Kepala Sekolah



Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19590228 198303 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 13 Semarang dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulisan laporan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 13 Semarang.
4. Dra. Ninik Setyawati, M.Pd. selaku dosen koordinator SMP Negeri 13 Semarang.
5. Drs. Habsoro Dewanggono, M.Pd. selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 13 Semarang.
6. Dra. Etri Maryani selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa.
7. Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A., M.Pd. selaku dosen pembimbing.
8. Bapak Ibu guru beserta staf karyawan SMP N 13 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya PPL 2.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, baik pembaca pada umumnya maupun penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	4
D. Kompetensi Guru.....	4
E. Tugas dan Peran Guru	5
F. Tugas Guru Praktikan	5
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	9
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan, berusaha semaksimal mungkin memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik yang profesional dengan jalan PPL.

Sasaran kegiatan PPL ini adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berlokasi di SMP Negeri 13 Semarang. Dengan harapan bahwa kegiatan PPL ini bisa memberikan pengalaman serta pelajaran dalam dunia pendidikan.

1.2 Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memberikan manfaat kepada mahasiswa praktikan agar memiliki bekal mengajar baik dari segi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, maupun kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2.2 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301).
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).

3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 Tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang status Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 174/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.3 Syarat dan Tempat Pelaksanaan PPL

Syarat Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6
- Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
- PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
- Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

2.4 Kompetensi Guru

Guna menjadi guru yang profesional, maka seorang guru perlu menguasai empat kompetensi, di antaranya :

1. Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan dalam memahami kondisi peserta didik, merancang pembelajaran dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
2. Kompetensi profesional, merupakan kemampuan menguasai materi secara mendalam, dimulai dari persiapan materi, penyajian materi secara runtut, kejelasan dalam penyampaian, serta pengadaan evaluasi yang sesuai dengan kompetensi yang diberikan.

3. Kompetensi kepribadian, adalah kepribadian yang harus dimiliki pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.
4. Kompetensi sosial, merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, serta masyarakat.

2.5 Tugas dan Peran Guru

Istilah guru dalam kamus bahasa Indonesia berarti pendidik atau pengajar, yang merupakan tugas terpenting dari guru. Dengan demikian, seorang guru perlu mempunyai kemampuan yang tidak mungkin dimiliki oleh orang lain yang bukan guru. Hal tersebut dikarenakan seorang guru memiliki tugas yang berat, sarat nilai, kedudukan, dan peranan mulia.

Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sebagai tenaga profesional, seorang guru memiliki tiga tugas yaitu dalam bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan. Selain itu guru juga memiliki empat peranan yaitu peran dalam proses belajar mengajar, pengadministrasian, peran sebagai pribadi, dan peran secara psikologis.

2.6 Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;

- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

2.7 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dsan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pada saat ini kurikulum yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing – masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari stuktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dsan silabus. Dengan demikian pemerintah melalui Dinas Pendidikan memberikan otonomi pada setiap satuan pendidikan untuk merancang sendiri kurikulum sesuai dengan keadaan serta kebutuhan siswa.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dsan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang ke- luasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu, materi muatan local dsan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 13 Semarang selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL tersebut dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

3.2 Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP N 13 Semarang, yang beralamat di Jl. Lamongan Raya, Sampangan – Semarang.

3.3 Tahapan Kegiatan

1. Pembekalan

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan. Kegiatan Pembekalan bertujuan untuk memberikan pengarahan agar para praktikan mengetahui hal-hal yang harus atau tidak dilakukan selama PPL berlangsung.

2. Penempatan

Setelah diberikan pembekalan oleh UPT PPL, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah praktikan sesuai dengan sekolah pilihan ketika pendaftaran PPL.

3. Penerjunan

Praktikan diterjunkan pada tanggal 30 Juli 2011 melalui upacara penerjunan oleh Rektor Universitas Negeri Semarang, dan diterima secara resmi oleh Sekolah latihan pada tanggal 31 Juli 2012.

4. Pengenalan

Observasi dilakukan agar praktikan mengenal keadaan fisik dan lingkungan sekolah serta dapat berinteraksi dengan para guru, karyawan, dan staf sekolah.

5. Pembimbingan

Setiap Mahasiswa Praktikan mendapatkan guru pamong sebagai pembimbing selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung.

6. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar dilakukan secara mandiri oleh praktikan. Sebelum pembelajaran berlangsung, terlebih dulu praktikan membuat RPP yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam proses belajar mengajar ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki baik dari segi materi maupun pengelolaan kelas.

7. Penilaian

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara mandiri praktikan berhak mendapatkan nilai baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Komponen yang dinilai adalah kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kepribadian dan profesional.

8. Penarikan

Penarikan dilakukan setelah praktikan selesai melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di sekolah latihan.

9. Penulisan laporan

Penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh praktikan bertujuan untuk melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Laporan terdiri dari tiga bab yaitu pendahuluan, tinjauan/landasan teori, dan pelaksanaan PPL serta refleksi diri.

3.4 Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama PPL 2 yaitu:

1. Menyusun perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan di sekolah latihan baik ekstra maupun intrakulikuler.

3.5 Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Pertama, praktikan membuat Rencana Proses Pembelajaran sesuai dengan materi ajar pada hari itu, kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong. Guru pamong memberikan masukan guna perbaikan RPP. Setelah selesai pembelajaran, guru pamong memberikan evaluasi kepada praktikan tentang proses mengajar dan pengelolaan kelas pada hari tersebut.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan Dosen Pembimbing dilakukan setiap kali Dosen Pembimbing tersebut melakukan kunjungan ke sekolah latihan. Hal – hal yang dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing diantaranya adalah materi pembelajaran, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan selama PPL, masalah-masalah yang menghambat berlangsungnya kegiatan PPL, informasi-informasi terbaru baik dari pihak sekolah latihan maupun UPT, dan jadwal pelaksanaan ujian mengajar bagi praktikan.

3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

3.6.1 Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- a. Adanya Komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing maupun guru pamong.
- b. Antusias serta keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa
- c. Sikap guru pamong yang selalu siap sedia memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL.

3.6.2 Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Kekurangan dalam diri praktikan yang masih dalam tahap belajar.
- b. Ketersediaan alat bantu mengajar yang masih minim, seperti LCD dan speaker.
- c. Kemampuan berbahasa Jawa siswa yang masih rendah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Hesti Kusumaningrum
NIM : 2601409080
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kami, sehingga kami dapat melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 13 Semarang dengan lancar dan selesai tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada bapak kepala sekolah SMP Negeri 13 Semarang, yang telah menerima kami dengan baik untuk melaksanakan praktik mengajar, juga kepada guru pamong yang telah banyak memberi masukan, arahan serta dukungan kepada kami selama pembelajaran berlangsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kulikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Unnes, khususnya prodi pendidikan. Hal ini perlu dilakukan sebagai wujud nyata penerapan teori yang telah diperoleh para praktikan pada semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, yang kemudian akan dilanjutkan dengan PPL 2 mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Hasil observasi pada PPL 2 menjadikan dasar bagi praktikan memberikan tanggapan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 13 Semarang sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Kekuatan

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 13 Semarang diberikan dengan tujuan agar siswa mengerti akan nilai kesopanan dalam tingkah laku, dan kesantunan dalam berbahasa. Oleh karena itu setiap kali pembelajaran bahasa Jawa selalu diawali dengan salam dan diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada guru yang mengajar.

Kelemahan

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 13 Semarang, tentunya juga memiliki kekurangan, salah satunya adalah minimnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, khususnya di kelas reguler. Hal ini dikarenakan fasilitas audio visual di kelas reguler belum memenuhi. Sedangkan ketersediaan LCD dan Speker di ruang TU sangatlah terbatas. Keadaan ini tentu saja menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran. Terutama untuk pembelajaran Kompetensi Dasar Menyimak. Selain itu banyak pula anak didik yang menganggap pelajaran bahasa Jawa tidak penting dan membosankan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 13 Semarang

SMP Negeri 13 Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang cukup ternama di Kota Semarang. SMP Negeri 13 Semarang dibangun diatas lahan seluas 10.639m² dan luas bangunan 6781m². Terdiri atas

25 ruang kelas, yang pada setiap jenjangnya terdapat 1 kelas bilingual. Pembelajaran bahasa di SMP Negeri 13 Semarang ini cukup mengalami kendala, hal ini dikarenakan tidak semua kelas memiliki fasilitas LCD. Ketersediaan Lab. Bahasa juga belum digunakan secara maksimal.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama pelaksanaan PPL 2, mahasiswa praktikan dibimbing dan diberi pengarahan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong untuk bahasa Jawa adalah Dra. Etri Maryani yang mengampu mata pelajaran bahasa Jawa kelas 7A-7I, serta kelas 8E-8H. Beliau memiliki basic bahasa Jawa, sehingga dalam proses belajar mengajar beliau tidak kesulitan dalam menyampaikan materi. Selain itu beliau sangat kreatif dalam mengelola kelas. Sering kali siswa kelas VII diberi nasehat dalam bentuk tembang. Untuk mensiasati keterbatasan media menyimak, beliau sering menggunakan boneka tangan, atau meminta siswa sebagai model. Sedangkan sebagai dosen pembimbing diampu oleh Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A., M.Pd. Bekal ilmu serta pembinaan dari beliau sangat membantu kelancaran PPL 2. Beliau memiliki spesialisasi dalam pembelajaran bahasa Jawa, dikarenakan beliau menguasai bidang studi bahasa Jawa serta sudah berulang kali mengadakan penelitian di bidang pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Jawa.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 13 Semarang

Pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 13 Semarang sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perangkat pembelajarannya pun sudah lengkap. Hanya saja pada kelas-kelas tertentu, pembelajaran sering terganggu karena suasana kelas yang ramai dan kurang memperhatikan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Pada semester sebelumnya, mahasiswa praktikan telah menempuh mata kuliah pendukung kegiatan PPL, diantaranya mata kuliah manajemen sekolah, telaah kurikulum, serta melakukan *micro teaching*. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan praktikan masih kurang, terutama dalam pengelolaan kelas. Hal ini dikarenakan para praktikan belum pernah menghadapi kelas nyata sebelumnya. Pengelolaan kelas yang kurang terarah, membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif untuk belajar. Namun, berkat bimbingan dari guru pamong secara bertahap, praktikan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi kelas yang beragam.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 2

Setelah melakukan praktik pembelajaran secara mandiri selama PPL 2, praktikan mendapatkan gambaran serta pengalaman baru tentang pembelajaran di kelas dengan keadaan siswa yang heterogen. Praktikan mendapatkan ilmu cara menyampaikan materi yang menyenangkan bagi siswa, cara memotivasi diri siswa dalam mengikuti pelajaran, serta cara pengelolaan kelas yang baik.

selain itu, praktikan juga mendapatkan banyak masukan dari para guru serta staf yang lain tentang peran dan tugas setiap personal di sekolah.

G. Saran Pengembangan

Bagi Sekolah Praktikan

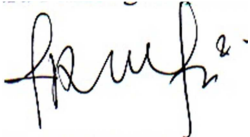
Saran pengembangan bagi SMP Negeri 13 Semarang, yaitu agar pihak sekolah dapat menambah fasilitas LCD di setiap ruang kelas, sehingga dapat mendukung pembelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih termotivasi dan antusias dsalam mengikuti pelajaran.

Bagi Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi pihak Universitas Negeri Semarang, yaitu hendaknya meningkatkan komunikasi kepada sekolah-sekolah praktikan, sehingga tidak terjadi kekeliruan baik dari segi data mahasiswa praktikan maupun dari segi penerimaan mahasiswa di sekolah praktikan.

Demikian refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah mahasiswa praktikan sampaikan bisa menjadi masukan guna meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP Negeri 13 Semarang, sehingga visidan misi sekolah bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Bahasa Jawa



Dra. Etri Maryani

NIP. 19610503 198703 2 004

Semarang, 1 Oktober 2012

Praktikan



Hesti Kusumaningrum

NIM. 2601409080